

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA GUNUNG PADANG KELURAHAN BATANG
ARAU KOTA PADANG**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA GUNUNG PADANG KELURAHAN BATANG
ARAU KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**Pembimbing I : Dr. Yevita Nurti, M.Si
Pembimbing II : Hairul Anwar, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Justisia Puti Dennas (1910823014) “Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Pengembangan Objek Wisata Gunung Padang Kelurahan Batang Arau, Kota Padang”. Pembimbing I Dr. Yevita Nurti, M. Si dan pembimbing II Hairul Anwar, M.Si. Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Objek Wisata Gunung Padang, Kelurahan Batang Arau, Kota Padang. Pokdarwis Gunung Padang dibentuk sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan destinasi sekaligus menjembatani kepentingan masyarakat dan pemerintah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran Pokdarwis dalam pengembangan Objek Wisata Gunung Padang serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam menjalankan perannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan informan yang terdiri atas pengurus dan anggota Pokdarwis, masyarakat sekitar, perangkat kelurahan, serta Dinas Pariwisata Kota Padang. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis Gunung Padang berperan sebagai penggerak kegiatan wisata, wadah partisipasi masyarakat, pelestari lingkungan, mediator antara masyarakat dan pemerintah, serta penguat hubungan sosial dan budaya di kawasan wisata. Namun, pelaksanaan peran tersebut belum optimal karena keterbatasan kewenangan, partisipasi masyarakat yang belum merata, manfaat ekonomi yang belum dirasakan secara luas, rendahnya kesadaran terhadap kebersihan, serta keterbatasan sumber daya manusia, pendanaan, dan sarana pendukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pokdarwis merupakan aktor penting dalam pengembangan pariwisata berbasis komunitas di Gunung Padang, sehingga diperlukan penguatan kapasitas organisasi, dukungan pemerintah, dan peningkatan partisipasi masyarakat agar perannya dapat berjalan lebih optimal.

Kata kunci: Pokdarwis, partisipasi masyarakat, pengembangan wisata, Gunung Padang, pariwisata berbasis masyarakat.

ABSTRACT

Justisia Puti Dennas (1910823014) “The Role of Tourism Awareness Groups (POKDARWIS) in the Development of the Gunung Padang Tourist Attraction, Batang Arau Village, Padang City.” Supervisor I Dr. Yevita Nurti, M.Si., and Supervisor II Hairul Anwar, M.Si., Department of Social Anthropology, Social Sciences, and Political Sciences.

This study is motivated by the importance of community involvement in tourism development through the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) at the Gunung Padang tourist site in Batang Arau Urban Village, Padang City. The Gunung Padang Pokdarwis was established as a platform for community participation to support destination development while bridging the interests of the community and the government. This study aims to describe the role of the Pokdarwis in the development of the Gunung Padang tourist site and to identify the challenges faced in carrying out this role.

This study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, documentation, and literature review, involving informants such as Pokdarwis administrators and members, local residents, urban village officials, and the Padang City Tourism Office. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that the Gunung Padang Pokdarwis plays roles as a driver of tourism activities, a platform for participation, a guardian of the local environment, a mediator between the community and the government, and a strengthener of social and cultural ties within the tourism area. However, the execution of these roles has not been optimal due to limited authority, uneven community participation, economic benefits that are not yet widely felt, low awareness regarding cleanliness, and limitations in human resources, funding, and supporting facilities. The study concludes that the Pokdarwis is a key actor in community-based tourism development at Gunung Padang; therefore, strengthening organizational capacity, securing government support, and increasing community participation are essential for it to function more effectively.

Keywords: Pokdarwis, community participation, tourism development, Gunung Padang, community-based tourism.